

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian survei. Dimana menurut Sugiyono (2015:8) penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, yang mana analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan serta digunakan dalam meneliti populasi dan sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Dan penelitian survei adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Dalam hal ini, kuesioner lebih luas diartikan meliputi kuesioner dalam bentuk daftar pertanyaan, tes, skala sikap, pedoman wawancara, format observasi, dan sebagainya.” (Djaali 2020:4)

3.2 Variabel Penelitian

Variabel menurut Bohnstedts (Yusuf 2014:102) menyatakan bahwa variabel berarti karakteristik yang berbeda dalam suatu nilai-nilai yang dijumpai pada orang, objek, atau kejadian. Beliau juga melanjutkan bahwa variabel secara hakiki adalah suatu konsep yang mempunyai variasi nilai, sedangkan konsep yang mempunyai satu nilai disebut dengan “*constant*”. Lebih jelasnya bahwa variabel adalah segala sesuatu (fokus yang diteliti) yang memiliki suatu perbedaan nilai yang beragam atau bervariasi. (Tarjo 2019:41)

3.2.1 Variabel Independen

Dalam penelitian ini akan digunakan variabel independen atau variabel bebas yaitu Kecerdasan Emosional. Menurut Tarjo (2019:42) variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi, menjadi pemicu atau menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada variabel dependen. Dimana dalam penelitian ini akan menggunakan indikator menurut Goleman dalam (Trismiyanto dan Ardiansyah 2020) yaitu Mengenali emosi diri (*Self Awareness*), Mengelola emosi (*Self Management*), Memotivasi diri sendiri (*Motivation*), Mengenali emosi orang lain atau Empati (*Social Awareness*), dan Membina hubungan (*Relationship Management*).

3.2.2 Variabel Intervening

Dalam penelitian ini akan digunakan variabel Intervening atau variabel antara yaitu Literasi Keuangan. Menurut Tarjo (2019:43) menyatakan bahwa variabel intervening atau variabel antara terjadi dan berlangsung untuk mempengaruhi hubungan antar variabel independen dan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung. Variabel intervening juga berfungsi sama sebagai variabel independen.

Dimana dalam penelitian ini akan menggunakan indikator menurut Kapoor et al. dalam (Rita dan Santoso 2017) dengan enam indikator yaitu: (1) Kondisi keuangan saat ini, meliputi pendapatan, biaya hidup dan hutang; (2) Tujuan keuangan, dimana dalam penentuan tujuan keuangan harus memperhatikan aspek SMART yaitu *specific* (menetapkan tujuan keuangan secara spesifik), *measurable* (berapa banyak uang yang dibutuhkan pada jangka waktu tertentu), *action-oriented* (tindakan berorientasi), *realistic* (tujuan keuangan yang ingin dicapai harus sesuai dengan kemampuan), *dantime-based* (kerangka waktu untuk mencapai tujuan keuangan); (3) Identifikasi alternatif keputusan, (4) Evaluasi alternatif keputusan yang diambil, (5) Implementasi program perencanaan keuangan, dan (6) Meninjau dan merevisi rencana keuangan.

3.2.3 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini akan digunakan variabel dependen atau variabel terikat yaitu Perencanaan Keuangan. Menurut Tarjo (2019:42) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen. Dimana dalam penelitian ini akan menggunakan indikator menurut Chen & Volpe yaitu pengetahuan dasar keuangan (*General personal finance knowledge*), Tabungan dan pinjaman, Asuransi, dan Investasi. (Rita dan Santoso 2017)

3.2.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

| Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Indikator | Skala Pengukuran |
|--------------------------|--|---|------------------|
| Kecerdasan Emosional (X) | Kecerdasan Emosional menunjukkan kendali diri baik dari faktor internal maupun eksternal dalam proses untuk mempengaruhi suatu tindakan individu. (Trismiyanto dan Ardiansyah 2020) | Mengenali emosi diri, Mengelola emosi, Memotivasi diri sendiri, Mengenali emosi orang lain atau Empati, dan Membina hubungan. (Goleman dalam Trismiyanto and Ardiansyah 2020) | Ordinal |
| Perencanaan Keuangan (Y) | Perencanaan Keuangan menunjukkan pengelolaan keuangan dalam mengendalikan dan mengontrol keuangan agar seseorang terhindar dari masalah keuangan. Heck (dalam Afandy and Niangsih 2020) | Kondisi keuangan, tujuan keuangan, identifikasi alternatif keputusan, evaluasi alternatif keputusan yang diambil, Implementasi program perencanaan keuangan, dan meninjau dan merevisi rencana keuangan. (Afandy dan Niangsih 2020) | Ordinal |
| Literasi Keuangan (Z) | Literasi Keuangan menunjukkan pemahaman seseorang dalam penggunaan keuangan secara tepat untuk memperoleh kesejahteraan finansial. Mendari and Soejono (2019); Chen and Volpe (dalam Afandy and Niangsih 2020) | manajemen keuangan pribadi (<i>General personal finance knowledge</i>), Tabungan, Asuransi, dan Investasi. (Kapoor et al, dalam Rita and Santoso 2017) | Ordinal |

3.3 Desain Penelitian

Menurut Sudaryana and Agusiady (2022:26) desain penelitian adalah cetak biru yang mengarahkan pelaksanaan penelitian selanjutnya, dengan memaparkan apa, mengapa, dan bagaimana masalah tersebut diteliti dengan menggunakan prinsip metodologis. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksplanatori, dimana

“penelitian ini digunakan untuk menggali, mengidentifikasi, dan menganalisis besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel, baik secara parsial maupun secara total/utuh pengaruh dari masing-masing faktor atau dimensi dari variabel-variabel penelitian. (Kadji 2016:40)

Selanjutnya menurut Sudaryono (2018:83) menjelaskan bahwa penelitian eksplanasi memiliki tujuan untuk menggambarkan suatu generalisasi atau menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Oleh karena itu, penelitian eksplanasi menggunakan hipotesis. Untuk menguji hipotesis, digunakan statistik inferensial. Yang mana untuk penelitian eksplanasi ini memiliki kredibilitas lebih baik daripada deskriptif yaitu kredibilitas dengan mengukur dan menguji hubungan sebab-akibat dari dua atau beberapa variabel dengan menggunakan analisis statistik inferensial.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sudaryana dan Agusiady (2022:34) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah atau area generalisasi atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Karena subjek yang akan diteliti adalah mahasiswa, maka dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis menggunakan jenis populasi terbatas (*definite*) yaitu objek penelitian yang dapat dihitung, seperti jumlah mahasiswa.

Adapun populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2020-2022 yang berjumlah 4254 mahasiswa yang secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

| Jurusan | Angkatan | Populasi Penelitian |
|-----------------------------|-----------------|----------------------------|
| Pendidikan Masyarakat | 2020 | 124 |
| | 2021 | 110 |
| | 2022 | 132 |
| Pendidikan Bahasa Indonesia | 2020 | 119 |
| | 2021 | 131 |
| | 2022 | 138 |
| Pendidikan Bahasa Inggris | 2020 | 160 |
| | 2021 | 150 |
| | 2022 | 147 |
| Pendidikan Matematika | 2020 | 150 |
| | 2021 | 171 |
| | 2022 | 153 |
| Pendidikan Fisika | 2020 | 92 |
| | 2021 | 101 |
| | 2022 | 105 |
| Pendidikan Biologi | 2020 | 110 |
| | 2021 | 135 |
| | 2022 | 141 |
| Pendidikan Ekonomi | 2020 | 117 |
| | 2021 | 124 |
| | 2022 | 135 |
| Pendidikan Geografi | 2020 | 122 |
| | 2021 | 101 |
| | 2022 | 131 |
| Pendidikan Sejarah | 2020 | 90 |
| | 2021 | 151 |
| | 2022 | 162 |
| Pendidikan Jasmani | 2020 | 205 |
| | 2021 | 278 |
| | 2022 | 269 |
| JUMLAH | | 4254 |

Sumber: UPT TIK Universitas Siliwangi (2023)

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat pada populasi. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampel random atau *probability sampling* dengan cara pengambilan sampel yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling*. Dimana *sampling* ini digunakan apabila terdapat anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proposional, anggota populasi dikelompokkan sesuai jenisnya lalu masing-masing kelompoknya kan ditentukan sesuai dengan porsinya masing-masing. (Sudaryana dan Agusiady 2022:34)

Dalam penentuan sampel penelitian penulis mengadopsi rumus Slovin dalam (Yusuf 2014:170) dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, yang dapat dilihat pada hasil berikut ini:

$$s = \frac{n}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$s = \frac{4254}{1 + (4254 \cdot 0,05^2)}$$

$$s = \frac{4254}{1 + (4254 \cdot 0,0025)}$$

$$s = \frac{4254}{1 + 10,635}$$

$$s = \frac{4254}{11,635}$$

$$s = 366$$

Keterangan : s = sampel

N = populasi

e = derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan

Setelah menentukan besarnya sampel yaitu didapat hasil 366 orang. Maka selanjutnya dapat digunakan teknik *Proportional random sampling* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel subkelompok} = \frac{\text{Jumlah masing – masing kelompok}}{\text{Jumlah total}} \times \text{Besar sampel}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka sampel penelitian masing-masing kelompok dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

| JURUSAN | ANGKATAN | SAMPEL PENELITIAN |
|--------------------------------|-----------------|------------------------------|
| Pendidikan Masyarakat | 2020 | 11 |
| | 2021 | 9 |
| | 2022 | 11 |
| Pendidikan Bahasa Indonesia | 2020 | 10 |
| | 2021 | 11 |
| | 2022 | 12 |
| Pendidikan Bahasa Inggris | 2020 | 14 |
| | 2021 | 13 |
| | 2022 | 13 |
| Pendidikan Matematika | 2020 | 13 |
| | 2021 | 15 |
| | 2022 | 13 |
| Pendidikan Fisika | 2020 | 8 |
| | 2021 | 9 |
| | 2022 | 9 |
| Pendidikan Biologi | 2020 | 9 |
| | 2021 | 12 |
| | 2022 | 12 |
| Pendidikan Ekonomi | 2020 | 10 |
| | 2021 | 11 |
| | 2022 | 12 |
| Pendidikan Geografi | 2020 | 10 |
| | 2021 | 9 |
| | 2022 | 11 |
| Pendidikan Sejarah | 2020 | 8 |
| | 2021 | 13 |
| | 2022 | 14 |
| Pendidikan Jasmani | 2020 | 18 |
| | 2021 | 24 |
| | 2022 | 23 |
| JUMLAH | | 366 |

Sumber: Data diolah (2023)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner

Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Responden hanya tinggal memilih alternatif jawaban yang sudah ditentukan oleh penulis. Kuesioner merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dengan menggunakan cara ini peneliti dapat mengumpulkan informasi yang lebih banyak dengan waktu yang relatif singkat, dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan apabila peneliti menggunakan wawancara atau teknik lain. (Herdiawanto dan Hamdayama 2021:90)

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data penelitian kuesioner dengan menggunakan instrumen jenis skala likert. Menurut Sudaryono (2018:190) Skala likert dikembangkan oleh Rensis Likert, yang merupakan suatu series butir (butir soal). Responden hanya memberikan persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap butir soal tersebut. Skala ini dimaksudkan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator Variabel | Kisi-kisi | Nomor Item | Jumlah Item |
|----------------------|------------------------|--|------------|-------------|
| Kecerdasan Emosional | 1. Mengenal emosi diri | a. Menyadari emosi terhadap kondisi keuangan yang dirasakan | 1,2 | 2 |
| | | b. Menyadari penyebab emosi terhadap kondisi keuangan yang dirasakan | 3,4 | 2 |
| | | c. Mampu mengungkapkan emosi terhadap kondisi keuangan | 5,6 | 2 |

| | | | | |
|----------------------|---|---|-----------|---|
| | | d. Mampu memposisikan diri terhadap kondisi keuangan saat ini | 7, 8 | 2 |
| | | e. Menyadari kelebihan dalam mengelola emosi diri terkait keuangan | 9, 10 | 2 |
| | | f. Menyadari kekurangan dalam mengelola emosi diri terkait keuangan | 11, 12 | 2 |
| | 2. Mengelola emosi | a. Mampu berpikir jernih mengenai kondisi keuangan | 13, 14 | 2 |
| | | b. Mampu mengontrol emosi terkait kondisi keuangan | 15, 16 | 2 |
| | 3. Memotivasi diri sendiri | a. Mempunyai perasaan motivasi yang positif mengenai keuangan | 17, 18 | 2 |
| | 4. Mengenali emosi orang lain atau empati | a. Mampu menerima sudut pandang orang lain dalam mencapai tujuan keuangan | 19, 20 | 2 |
| | | b. Mampu menunjukkan kepedulian terhadap orang lain | 21, 22 | 2 |
| | 5. Membina hubungan | a. Kemampuan berkomunikasi dalam bergaul | 23, 24 | 2 |
| | | b. Kemampuan menangani perselisihan | 25, 26 | 2 |
| Perencanaan Keuangan | 1. Kondisi keuangan | a. Pendapatan | 1, 2 | 2 |
| | | b. Pengeluaran | 3, 4 | 2 |
| | | c. Hutang | 5, 6 | 2 |
| | | d. tabungan | 7, 8 | 2 |
| | 2. Menentukan tujuan keuangan | a. Bersifat jangka pendek, menengah atau jangka panjang | 9, 10, 11 | 3 |
| | 3. Identifikasi alternatif keputusan | a. Melanjutkan situasi keuangan | 12, 13 | 2 |

| | | | | |
|-------------------|---|---|------------|---|
| | | b. Memperluas situasi keuangan | 14, 15 | 2 |
| | | c. Mengubah situasi keuangan | 16, 17 | 2 |
| | | d. Membuat situasi keuangan | 18, 19 | 2 |
| | 4. Evaluasi alternatif keputusan yang diambil | . Mengevaluasi setiap kemungkinan dengan mempertimbangkan: kondisi keuangan, kondisi ekonomi, dan tujuan individu saat ini. | 20, 21 | 2 |
| | 5. Implementasi program perencanaan keuangan | . Membuat rencana tindakan dalam mencapai tujuan keuangan. | 22, 23, 24 | 3 |
| | 6. Meninjau dan merevisi rencana keuangan. | . Pengecekan kembali rencana keuangan yang telah dibuat | 25, 26 | 2 |
| Literasi Keuangan | 1. Pengetahuan dasar (General personal finance knowledge) | a. Proses perencanaan | 1, 2 | 2 |
| | | b. Analisa keuangan | 3, 4 | 2 |
| | | c. Pengendalian kegiatan keuangan. | 5, 6 | 2 |
| | 2. Tabungan dan pinjaman | a. Kegiatan tabungan | 7, 8, 20 | 3 |
| | | b. Kegiatan Pinjaman | 9, 10 | 2 |
| | 3. Asuransi | a. Menyadari pentingnya penggunaan asuransi | 11, 12 | 2 |
| | | b. Penggunaan asuransi | 13, 14 | 2 |
| | 4. Investasi | a. Menyadari pentingnya penggunaan investasi | 15, 16, 17 | 3 |
| | | b. Perilaku investasi | 18, 19 | 2 |

3.6.2 Pedoman Penskoran

Menurut Sudaryono (2018:190) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan menggunakan skala likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi dimensi dan subvariabel kemudian menjadi indikator-indikator yang dapat diukur.” Yang mana alternatif yang dipilih harus memperhatikan kemudahan pemahaman responden. Alternatif jawaban yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3.5

Bobot Nilai Jawaban Responden

| No | Jawaban Responden | Skor |
|-----------|--------------------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 5 |
| 2 | Setuju | 4 |
| 3 | Kurang Setuju | 3 |
| 4 | Tidak Setuju | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 |

Sumber : Sudaryono (2018:190)

3.6.3 Uji Instrumen

Setelah penyusunan instrumen penelitian, yang dilakukan selanjutnya adalah pengujian instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut.

3.6.3.1 Uji Validitas

Menurut Herdiawanto and Hamdayama (2021:73) uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dimana apabila instrumen tersebut menjalankan dan memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya penelitian maka alat ukur tersebut dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi dan relevan dengan tujuan pengukuran. Dalam penelitian ini menggunakan Korelasi *Product Moment*, dimana butir-butir item pernyataan dalam kuesioner dianggap valid jika r hitung $>$ r tabel atau nilai Signifikansi $<$ 0,05. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6
Ringkasan Hasil Uji Validitas

| Variabel | Jumlah Butir Item Semula | Nomor Item Tidak Valid | Jumlah Butir Tidak Valid | Jumlah Butir Valid |
|----------------------|---------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|---------------------------|
| Kecerdasan Emosional | 26 | 2, 4, 9 | 3 | 23 |
| Perencanaan Keuangan | 26 | 8 | 1 | 25 |
| Literasi Keuangan | 20 | 1, 4 | 2 | 18 |
| Jumlah | 72 | - | 6 | 66 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2023

Dari hasil pengujian validitas pada kuesioner yang telah dibuat, dapat disimpulkan bahwa total item yang tidak valid dari ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 6 item pernyataan. Dari 72 butir item pernyataan menjadi 66 item pernyataan yang valid dimana sudah mewakili masing-masing subindikator per variabelnya.

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Apabila suatu alat pengukuran telah dinyatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah pengujian reliabilitas. Menurut Herdiawanto and Hamdayama (2021:75) uji reliabilitas berarti keakuratan atau kekonsistenan pengukuran, dimana dilakukan untuk melihat keajegan alat pengukur tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara *One Shot*, yaitu pengukuran pada satu waktu kemudian dilakukan perbandingan dengan pertanyaan yang lain atau dengan pengukuran korelasi antarjawaban. Pada program SPSS metode ini dapat dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

Tabel 3.7
Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas SPSS

| Variabel | Cronbach's Alpha | Kesimpulan |
|--------------------------|-------------------------|-------------------|
| Kecerdasan Emosional (X) | 0,823 | Reliabel |
| Perencanaan Keuangan (Y) | 0,925 | Reliabel |
| Literasi Keuangan (Z) | 0,916 | Reliabel |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2023

Dari hasil pengujian Reliabilitas pada kuesioner yang telah dibuat, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini Reliabel, artinya kuesioner yang digunakan memiliki konsistensi sebagai alat ukur.

3.7 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Menurut Purba dan Damanik (2021:430) “Setelah memperoleh data kuesioner, selanjutnya dilakukan perhitungan statistik agar dapat diketahui bobot nilai dari setiap item-item pertanyaan yang diajukan oleh penulis. Setelah itu, jawaban dari responden dapat dihitung, dan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk dihitung dari rata-rata tersebut.” Rumus perhitungan nilai skala interval jawaban responden adalah:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah pengolahan data yang krusial dalam menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis Jalur (*Path Analysis*). Teknik analisis jalur (*path analysis*) akan menggunakan aplikasi SPSS 26 melalui tahapan berikut ini.

3.7.1 Statistik Inferensial

Menurut McCall dalam Hadjar (2019:6) menyatakan bahwa statistik inferensial adalah metode dalam membuat taksiran mengenai populasi berdasarkan hasil pengamatan terhadap fenomena yang terjadi. Statistik ini dilakukan untuk membuat kesimpulan tentang kelompok besar yang didasarkan pada amatan terhadap kenyataan yang terjadi pada kelompok kecil.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan persyaratan dalam analisis regresi linear yang dilakukan setelah instrumen penelitian valid dan reliabel. Uji asumsi klasik merupakan syarat sebelum menguji regresi untuk membuktikan hipotesis. (Tarjo 2021:108)

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Qomusuddin & Romlah (2021:30–31) uji normalitas merupakan uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui sebaran sebuah data dan mengukur distribusi data normal (statistik parametrik) atau tidak normal (statistik non parametrik). Cara uji normalitas dengan SPSS yang akan penulis gunakan adalah dengan Kolmogorov-Smirnov. Dimana menurut Hardisman (2020:116) menyatakan bahwa “uji kolmogorov smirnov digunakan untuk sampel besar (>50).” Hal tersebut sesuai dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 366 mahasiswa. Menurut Siregar (2015) “uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji *goodness of fit* antara distribusi sampel dan distribusi lainnya serta membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan mean dan standar deviasi yang sama.” (Quraisy 2020:9)

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dengan metode kolmogorov smirnov adalah,

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dapat dikatakan data berdistribusi Normal
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dapat dikatakan data tidak berdistribusi Normal

3.7.2.2 Uji Heterokedastisitas

Menurut Tarjo (2021:109) menyatakan bahwa uji heterokedastisitas terjadi apabila terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama (konstan). Untuk mengetahui terjadi heterokedastisitas, maka tidak ada membentuk pola nilai residu model. Terjadinya heterokedastisitas dengan melihat nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residual (e). Bila probabilitasnya $>$ nilai alpha (0,05) dengan demikian tidak terjadi heterokedastisitas. Selain itu bisa dengan t hitung $\leq t$ tabel pada alpha (0,05).

3.7.2.3 Uji Linearitas

Menurut Tarjo (2021:108) Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel linear atau tidak. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

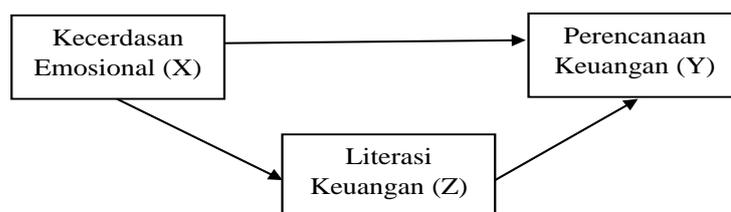
- Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.) $>$ 0.05 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang linier antara variabel-variabel yang diteliti.

- Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.) < 0.05 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang linier antara variabel-variabel yang diteliti.

3.7.3 Pengujian Hipotesis

Menurut Tarjo (2021:87) hipotesis prinsipnya untuk menentukan rambu-rambu dalam pembahasan penelitian. Hipotesis yang diajukan oleh peneliti berpengaruh atau tidak berpengaruh dan sesuai dengan data yang sebenarnya harus didukung oleh uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dengan uji Analisis Jalur (*Path Analysis*). Dan untuk menguji pengaruh tidak langsungnya menggunakan uji *Sobel* melalui aplikasi *Sobel Test Calculator for the Significance of Mediation* melalui link <https://www.danielsoper.com>.

Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*) digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel Kecerdasan Emosional terhadap Perencanaan Keuangan melalui Literasi Keuangan. Menurut Kuncoro dalam Qomusuddin dan Romlah (2021:102) menyatakan bahwa model analisis jalur digunakan dalam menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh secara langsung maupun tidak langsung pada seperangkat variabel *independen* (eksogen) terhadap variabel *dependen* (endogen).

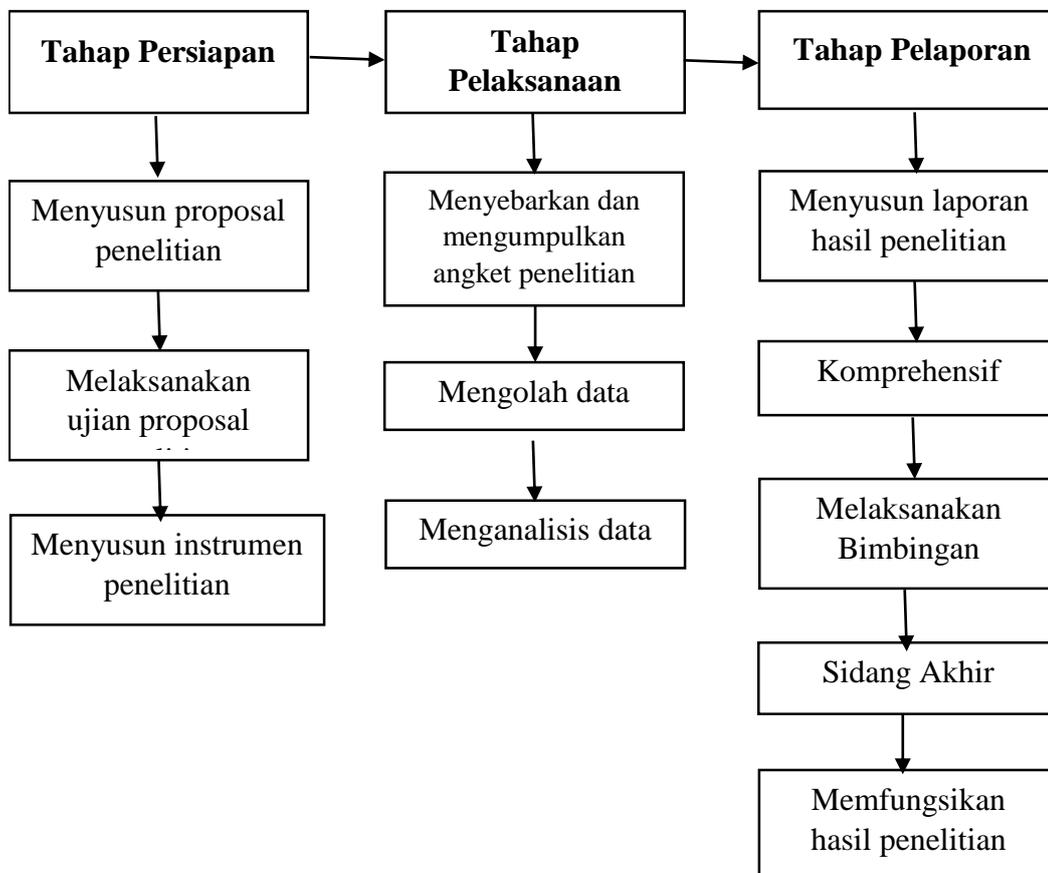


Gambar 3.1

Model Diagram Analisis Jalur

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Yusuf (2014:41) langkah-langkah penelitian mempunyai peranan yang sangat menentukan tingkat keberhasilan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian dilakukan dengan melihat teori atau informasi yang ada di masyarakat baik itu referensi resmi maupun hasil penelitian yang relevan sebelum melakukan suatu penelitian. Langkah-langkah dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut.



Gambar 3.2
Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Siliwangi No. 24 Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2023, dengan pembagian waktu penelitian seperti tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8
Waktu Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|---------------|---|---|---|------------|---|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|---|-----------|---|---|---|-----------|---|---|
| | | Februari 2023 | | | | Maret 2023 | | | | | April 2023 | | | | Mei 2023 | | | | | Juni 2023 | | | | Juli 2023 | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 |
| 1 | Tahap Persiapan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Menyusun proposal penelitian | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Melaksanakan ujian proposal penelitian | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c. Menyusun instrumen penelitian | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Tahap Pelaksanaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner penelitian | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Mengolah data penelitian | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | |
| | c. Menganalisis data | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 3 | Tahap Pelaporan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Menyusun laporan hasil penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | |
| | b. Melaksanakan ujian komprehensif | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | |
| | c. Melaksanakan bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | |
| | d. Melaksanakan sidang akhir skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | |
| | e. Memfungsikan hasil penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | |